

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pada masa sekarang ini perkembangan dan pembangunan di Indonesia terutama di bidang ekonomi berlangsung sangat cepat. Hal ini bisa dilihat dari semakin majunya teknologi perdagangan, industri, pertanian dan ilmu pengetahuan. Perkembangan dan pembangunan ekonomi ini mencakup segala sektor baik negara maupun swasta. Salah satu sektor yang paling merasakan dampak perkembangan dan pembangunan ekonomi ini adalah sektor perusahaan. Dengan adanya perkembangan dan pembangunan ekonomi tersebut menyebabkan banyak perusahaan baru yang bermunculan, saling berkompetisi sehingga tingkat persaingan semakin ketat. Oleh karena itu perusahaan yang ingin tetap hidup dan berkembang harus mampu menyiapkan diri untuk mengikuti perkembangan.

Sejalan dengan makin berkembangnya pandangan masyarakat terhadap eksistensi perusahaan, terjadi pula perubahan sudut pandang terhadap kinerja suksesnya suatu perusahaan. Berhasil tidaknya perusahaan tidak hanya diukur berdasarkan kemampuan memproduksi barang dan jasa secara menguntungkan tetapi juga dipengaruhi berbagai faktor yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, seperti halnya kemampuan perusahaan untuk memelihara dan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut di tengah persaingan yang ketat, penting bagi perusahaan untuk merencanakan dan menentukan strategi yang ditetapkan. Semua hal tersebut tidak lepas dari bidang keuangan atau finansial yang memegang peranan penting pada kelangsungan hidup perusahaan.

Pada dasarnya fungsi keuangan atau finansial tidak dapat dipisahkan dengan fungsi lain dari perusahaan. Segala hambatan keuangan yang dialami perusahaan berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan baik Produksi, Pemasaran maupun Personalia. Kurangnya dana yang diperoleh perusahaan dapat menghambat promosi, produksi maupun penarikan tenaga kerja ahli. Fungsi keuangan meliputi kegiatan penggunaan pemenuhan dana tersebut. Berdasarkan fungsi tersebut perusahaan, dalam hal ini manajer keuangan, dapat mengambil keputusan investasi.

Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan finansial perusahaan yang mencerminkan kondisi keuangannya. Hal ini dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Dengan adanya laporan laba rugi tersebut maka perusahaan lebih meningkatkan kekuatan dan memperbaiki kelemahan serta mampu menangkap kesempatan yang ada.

Perusahaan yang berhasil mencapai tingkat keuntungan yang tinggi belum tentu menunjukkan perusahaan itu telah maju. Dalam hal ini faktor yang lebih penting untuk diperhitungkan yaitu keseimbangan antara Rasio Finansial

perusahaan, yang mencakup Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas dan Aktivitas. Keseimbangan faktor-faktor tersebut dapat diketahui dengan cara menganalisis laporan-laporan keuangan.

Dengan diketahuinya rasio finansial perusahaan tersebut maka dapat diketahui pula kesehatan finansialnya. Dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan No. 198/KMK. 016/1998 dapat dilakukan analisis terhadap kesehatan finansial perusahaan. Meskipun keputusan menteri tersebut diutamakan untuk menilai kesehatan finansial BUMN namun bisa juga dicoba untuk perusahaan swasta, mengingat antara BUMN dan perusahaan swasta pada dasarnya tidak jauh berbeda. Penilaian sangat penting untuk mengetahui kinerja perusahaan, dan informasi ini diperlukan oleh berbagai pihak, baik intern maupun ekstern. Dengan adanya uraian tentang hal tersebut penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul "EVALUASI PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN FINANSIAL PERUSAHAAN SEBELUM DAN SETELAH GO-PUBLIK PADA PT. ASTRA AGRO LESTARI Tbk."

1.2. POKOK PERMASALAHAN

Memperhatikan begitu luasnya sifat laporan keuangan, penulis hanya membatasi pada neraca dan laporan laba rugi yang penekanannya pada tingkat kesehatan finansial perusahaan. Sehingga pokok permasalahan yang dirumuskan adalah :

"Bagaimana tingkat kesehatan finansial PT. Astra Agro Lestari Tbk. sebelum dan setelah go-publik."

1.3. BATASAN MASALAH

Terbatasnya kemampuan dan data yang diperoleh dalam penelitian ini maka dalam melakukan penelitian tingkat kesehatan finansial perusahaan dibuat batasan-batasan sebagai berikut :

1. Penilaian tingkat kesehatan finansial perusahaan berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 198/ KMK. 016/1998, merupakan penilaian tingkat kesehatan perusahaan dengan penilaian aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Di dalam skripsi ini penulis hanya menilai tingkat kesehatan finansial perusahaan berdasarkan aspek keuangan.
2. Analisis berdasarkan data historis PT. Astra Agro Lestari Tbk yang go-public pada tahun 1997. Laporan keuangan yang dianalisis yaitu tahun 1995, 1996, 1998, 1999.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Dengan adanya permasalahan tersebut diatas maka dilakukan penelitian ini yang bertujuan :

“Untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk. sebelum dan setelah go-public.”

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian tentang analisis tingkat kesehatan finansial perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Untuk melatih diri dan mengetahui manfaat ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan menerapkannya dalam menganalisa kebijaksanaan perusahaan yang sesungguhnya.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan informasi sekaligus sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan kebijaksanaan perusahaan dalam mengambil keputusan laporan keuangan.

3. Bagi pembaca

Sebagai referensi tambahan atau pelengkap dalam melakukan penelitian.

1.6. HIPOTESA

Hipotesa adalah kesimpulan yang sifatnya sementara, jadi masih harus diuji atau dibuktikan kebenarannya. Pengujian hipotesa ini dipengaruhi oleh kinerja yang ada di perusahaan tersebut. Variabel-variabel yang digunakan adalah :

1. Imbalan kepada pemegang saham (ROE)
2. Imbalan investasi (ROI)
3. Cash Ratio
4. Current Ratio
5. Collection periods
6. Perputaran Persediaan

7. Perputaran Total Asset
8. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva

Dari variabel-variabel kinerja tersebut dapat dibuat perumusan hipotesa sebagai berikut :

Ho = Tidak ada perbedaan rasio keuangan bagi perusahaan antara periode sebelum dan setelah go-publik

Ha = Ada perbedaan rasio keuangan bagi perusahaan antara periode sebelum dan setelah go-publik

1.7. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Studi Pustaka

Yaitu pengumpulan data yang berdasarkan pada buku pustaka dan dokumen sebagai informasi dan literatur secara teoritis dalam penyusunan skripsi.

b. Metode Lapangan

Yaitu pengumpulan data berdasarkan penelitian atau survei secara langsung pada pihak perusahaan guna memperoleh data yang diperlukan. Metode ini meliputi :

- Observasi

Pengumpulan data berdasarkan pada pengamatan dan pencatatan langsung pada obyek penelitian.

- Interview

Pengumpulan data berdasarkan tanya jawab secara langsung pada pihak perusahaan yang bersangkutan.

B. Data Yang Diperlukan

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi neraca dan laporan laba rugi perusahaan, serta konsep atau teori yang mendasari analisis laporan keuangan dan data lain yang mendukung penelitian ini.

Data yang diperlukan dapat diperoleh dari beberapa sumber :

a. Data Umum

- latar belakang berdirinya
- struktur organisasi
- sumber daya manusia
- produksi
- strategi usaha
- pemasaran
- sumber daya manusia

b. Data Khusus

- Laporan laba rugi tahun 1995, 1996, 1998, 1999
- Neraca tahun 1995, 1996, 1998, 1999

C. Metode Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Yaitu analisis data yang bersangkutan dengan kondisi finansial perusahaan yang digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan

dan perbandingan dari tahun ke tahun yang berdasarkan pada perhitungan.

Analisis ini meliputi 4 ratio antara lain :

a. Ratio Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka waktu pendek atau yang segera harus dibayar.

- Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

- Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jk pendek}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

b. Ratio Rentabilitas

Yaitu ratio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

- Return On Equity (ROE) / Imbalan kepada pemegang saham

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- Return On Investment (ROI) / Imbalan Investasi

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capita lEmployed}} \times 100\%$$

c. Ratio Solvabilitas

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut dilikuidasi.

- Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva

$$\text{TMS thd TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

d. Ratio Aktivitas

Yaitu kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar penggunaan sumber-sumber dana dalam perputaran modalnya.

- Collection Period (CP)

$$\text{CP} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

- Perputaran Persediaan (PP)

$$\text{PP} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

- Perputaran Total Aktiva / Total Asset Turn Over (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

2. Analisis Kualitatif

Analisis yang dilakukan untuk memberikan keterangan pada perhitungan diatas sehingga dapat diketahui dengan jelas tentang kondisi keuangan perusahaan.

3. Penilaian Tingkat Kesehatan Finansial Perusahaan

Sistem penilaian tingkat kesehatan finansial perusahaan menurut SK Menteri Keuangan No. 198/ KMK. 016/1998 ditentukan berdasarkan total skor kinerja perusahaan setiap tahunnya. Total skor kinerja perusahaan didasarkan atas likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aktivitas, yang dibagi dalam 8 indikator. Dari masing-masing indikator tersebut mempunyai bobot aspek keuangan.

Tabel 1.1 : Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan

Indikator	Bobot
Rasio likuiditas	
a. Current Ratio	5
b. Cash Ratio	5
Rasio Rentabilitas	
a. Imbalan kepada pemegang saham	20
b. Imbalan investasi (QOL)	15
Rasio Solvabilitas	
a. Rasio TMS terhadap TA	10
Rasio Aktivitas	
a. Collection Periods	5
b. Perputaran Persediaan	5
c. Perputaran Total Assets	5

4. Perhitungan Rata-Rata Skor

Setelah diketahui masing-masing skor rasio maka dapat dicari rata-rata skornya sebelum dan setelah go-publik. Untuk rata-rata skor sebelum go-publik dihitung dengan cara menjumlahkan total skor tahun 1995 dan total skor tahun 1996 kemudian dibagi 2. Untuk rata-rata skor setelah go-publik dihitung dengan cara menjumlahkan total skor tahun 1998 dan total skor tahun 1999 kemudian dibagi 2.

Setelah diketahui rata-rata skor sebelum dan setelah go-publik kemudian mengubah total bobot 70 menjadi 100 dengan cara rata-rata skor dikalikan dengan $100/70$. Dari hasil tersebut dapat diketahui tingkat kesehatan finansial PT. Astra Agro Lestari, Tbk.

Sesuai dengan perkembangan dunia usaha perusahaan, tingkat kesehatan finansial BUMN digolongkan menjadi :

A. SEHAT , yang terdiri dari

AAA	Apabila lebih besar dari 95
AA	Apabila $80 < TS \leq 95$
A	Apabila $65 < TS \leq 80$

B. KURANG SEHAT, yang terdiri dari

BBB	Apabila $50 < TS \leq 65$
BB	Apabila $40 < TS \leq 50$
B	Apabila $30 < TS \leq 40$

C. TIDAK SEHAT, yang terdiri dari

CCC	Apabila $20 < TS \leq 30$
CC	Apabila $10 < TS \leq 20$
C	Apabila $TS \leq 10$

5. Pengujian Statistik

Yaitu dengan menggunakan statistik uji beda dua rata-rata.

Dengan rumus:

$$t\text{-hitung} = \frac{\bar{D}}{SD/\sqrt{n}}$$

$$\text{Dimana: } \bar{D} = \frac{\sum D}{n} \text{ dan } SD = \sqrt{\frac{\sum (D - \bar{D})^2}{n-1}}$$

D = Selisih harga-harga sub variable sebelum dan setelah go-
publik

\bar{D} = Rata-rata sub variabel (D)

SD = Standar Deviasi dari harga-harga sub variabel (D)

n = banyaknya data (pasangan)

1.8. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, pokok permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesa, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini mengutarakan pengertian dan arti pentingnya analisis laporan keuangan, pengertian analisis ratio, macam - macam analisis ratio keuangan dan tata cara penilaian tingkat kesehatan BUMN.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini akan menggambarkan bagaimana gambaran umum PT. Astra Agro Lestari Tbk. : latar belakang berdirinya, struktur organisasi, sumber daya manusia, produksi, strategi usaha, pemasaran, dan laporan keuangan.

BAB IV : Analisis Data

Bab ini merupakan inti pembahasan, penulisan dan hasilnya berisikan analisis ratio keuangan dan penilaian tingkat kesehatan PT.

Astra Agro Lestari, Tbk.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari bab - bab sebelumnya dan memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan.